

## Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Pabrik Tahu CNG dan CND)

Ega Ade Kamulalis

Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia  
Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Kp. Jawa, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok,  
Sumatera Barat 27317, Telepon: (0755) 22075

Korespondensi penulis : [adekhamulalis@gmail.com](mailto:adekhamulalis@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to determine the effect of working hours and work experience on the income of employees at the CNG and CND tofu factories in Solok district. The population of this study as many as 45 people. The sampling technique in this study is total sampling. Based on the results of this study, it can be concluded that working hours have a significant effect on employee income, this can be proven by using the t test with a significant value  $t_{count} (15.591) > t_{table} (2.018)$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . while work experience has no significant effect on employee income, this can be proven by the t test with a significant value  $t_{count} (0.541) < t_{table} (2.018)$  and a significant value of  $0.592 > 0.05$ . Simultaneously working hours and work experience affect employee income, this can be proven by using the f test with the  $F_{count}$  value of  $185.792 > 3.22$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . This can also be seen from the R Square value of 0.898 or 89.8% and the remaining 10.2% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** Working Hours And Work Experience On The Income Of Employees

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND di Kabupaten Solok. Populasi penelitian ini sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan  $t_{hitung} (15,591) > t_{tabel} (2,018)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . sedangkan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan uji t dengan nilai signifikan  $t_{hitung} (0,541) < t_{tabel} (2,018)$  dan nilai signifikan  $0,592 > 0,05$ . Secara simultan jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan uji f dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $185,792 > 3,22$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini juga terlihat dari nilai R Square sebesar 0,898 atau 89,8% dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci :** Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Penghasilan Karyawan

### Pendahuluan

Karyawan memegang peranan penting dalam berbagai macam kegiatan produksi . Begitu juga dengan produksi tahu karyawan sangat berpengaruh untuk menghasilkan tahu yang bermutu agar tahu yang diproduksi disukai khalayak ramai. Karena itu, karyawan harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam pembuatan tahu

sehingga mampu bekerja lebih produktif agar hasil produksi yang diperoleh akan sesuai dengan target yang telah ditentukan dan juga akan berdampak pada pendapatan karyawan.

Keterampilan dan kemampuan seorang karyawan tidak bisa didapatkan begitu saja, faktor yang memengaruhi keterampilan dan kemampuan seorang karyawan adalah keyakinan, pengalaman, motivasi, lingkungan kerja, jam kerja dan isu emosional. Pendapatan adalah segala bentuk balas karya yang diperoleh sebagai imbalan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan.

Dalam dunia kerja masa kini, perusahaan harus melakukan berbagai cara untuk mengatur dan meningkatkan kinerja karyawan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan harapan perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan adalah memaksimalkan proses pengaturan dan pencatatan jam kerja karyawan sehingga karyawan tersebut bisa menjadikan jam kerja sebagai salah satu acuan dalam keberhasilan dan kemajuan perusahaan, (Kasmita, 2014).

## **TINJAUAN TEORI**

### **Pendapatan**

#### **Definisi Pendapatan**

pendapatan juga merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha atau bekerja, karena dalam melakukan suatu usaha atau bekerja tentu ingin mengetahui bahwa nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut, (Tata Cahyasaki Kardiana, 2019).

Pendapatan Karyawan adalah pendapatan yang diperoleh dari gaji yang diterima perbulan ditambah dengan tunjangan berdasarkan tingkat golongannya. Gaji terdiri dari gaji pokok ditambah tunjangan tetap sedangkan tunjangan sosial terdiri dari tunjangan air dan listrik. Selain tingkat golongan pekerja, yang membedakan pendapatan karyawan adalah adanya tambahan uang dari insentif yang diberikan kepada karyawan karena telah bekerja melampaui target dan waktu yang telah ditentukan, (Cindi Pramita, Muhlisin, 2019).

#### **Faktor –faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan sebagai berikut:**

1. Jenis pekerjaan atau jabatan  
Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.
2. Pendidikan  
Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh juga semakin besar.
3. Masa Kerja  
Masa kerja yang lama berpengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama maka pendapatan semakin besar.

#### 4. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar, (Wiarta, 2019).

### **Jam Kerja**

#### **Definisi Jam Kerja**

pada dasarnya jam kerja merupakan waktu yang dicurahkan oleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan bekerja, yang biasanya dinyatakan dalam jam. Semakin banyak seseorang menggunakan waktunya untuk bekerja maka pekerjaan yang dilakukan akan semakin produktif. karena semakin cepat jam kerja seseorang ketika menyelesaikan tugasnya, semakin berkurang juga waktu yang dibutuhkan untuk bekerja. Ketika waktu yang digunakan sedikit, seseorang dapat mengambil atau menyelesaikan tugas lain. Curahan waktu yang sama dengan hasil tugas yang lebih banyak kemudian bisa menambahkan penghasilan, (Nyoman Tri Arya Nugraha, 2011)

#### **Pengaturan Jam Kerja sebagai berikut :**

Jam Kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan,. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem, yaitu:

1. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
2. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

### **Pengalaman Kerja**

#### **Definisi Pengalaman Kerja**

Secara umum Pengalaman kerja merupakan pengetahuan yang diperoleh selama karyawan tersebut bekerja pada perusahaan ditempat kerjanya. Semakin lama pengalaman kerja yang mereka miliki semakin banyak pengetahuan yang mereka peroleh. Semakin lama seseorang pengrajin bekerja maka semakin cepat dan semakin terampil mereka menyelesaikan pekerjaan dan hasil kerjanya semakin baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki pengalaman kerja.

pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya, (Sartika, 2015)

#### **Faktor-Faktor Menentukan Pengalaman Kerja sebagai berikut :**

Secara umum media-media pembelajaran mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1. Waktu  
Semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
2. Frekuensi  
Semakin sering melaksanakan tugas sejenis umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih baik.

3. Jenis tugas  
Semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
4. Penerapan  
Semakin banyak penerapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas tentunya akan dapat meningkatkan pengalaman kerja orang tersebut
5. Hasil  
Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih banyak akan dapat memperoleh hasil pelaksanaan tugas yang lebih baik, (Tabitha Insani Maranatha Simbolon, 2013)

### **Indikator Kemampuan Penggunaan Teknologi**

1. Kemampuan guru dalam penggunaan perangkat teknologi
2. Pemanfaatan teknologi dalam kinerja guru
3. Variasi pembelajaran berbasis teknologi

### **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Diduga adanya Pengaruh Jam kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok
- H<sub>2</sub>: Diduga adanya Pengaruh Pengalaman kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok
- H<sub>3</sub>: Diduga adanya Pengaruh Jam kerja dan Pengalaman kerja Terhadap Pendapatan Karyawan di Pabrik Tahu CNG dan CND Kota Solok

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelatif. Deskriptif korelatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang terpengaruh oleh variabel independen disebut variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jam kerja dan pengalaman kerja dan variabel dependen adalah pendapatan karyawan. Tempat penelitian ini di Pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok. Objek yang diteliti adalah semua karyawan Pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok. Dengan populasi 45 orang karyawan dan sampel sebanyak 45 orang karyawan di dapat dengan total sampling

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil laporan olah data yang telah didapatkan dari karyawan pabrik tahu CNG dan CND kota Solok. Pengolahan data menggunakan bantuan program spss versi 20 for windows

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.3**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	214301,255	36245,807		5,912	.000
	Jam Kerja	11240,773	720,964	.929	15,591	.000
	Pengalaman Kerja	3157,092	5838,861	.032	,541	.0592

a. Dependent Variabel: Pendapatan

*Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows*

Berdasarkan Tabel di atas dapat sistem persamaan linear dengan bentuk persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 214301,255 + 11240,773x_1 + 3157,092x_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 214301,255 adalah positif. Artinya terjalin hubungan yang positif antara jam kerja dan pengalaman kerja. Jika jam kerja dan pengalaman kerja nol maka pendapatan karyawan Pabrik Tahu CNG Dan CND Kota Solok nilainya 214301,255.
2. Koefisien jam kerja (X1) sebesar 11240,773 adalah positif. Artinya terjalin hubungan yang positif antara jam kerja dan pendapatan. Bila terjadi peningkatan 1% jam kerja (X1) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan pendapatan karyawan sebesar 11240,773
3. Koefisien regresi pada variabel pengalaman kerja (X2) sebesar 3157,092 adalah positif, artinya terjadi hubungan positif antara pengalaman kerja dengan pendapatan karyawan. Bila terjadi peningkatan 1% variabel pengalaman kerja (X2) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan pendapatan karyawan sebesar 3157,092 .

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4.4**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 <sup>a</sup>	.898	.894	132875,499
a. Predictors: (Constant), JAM KERJA, PENGALAMAN KERJA				

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows

Dilihat pada table 4.4 diatas maka dapat diketahui nilai R *square* sebesar 0.898. Nilai R *square* menunjukkan besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, atau besar kecilnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh dapat kita lihat dari persamaan sebagai berikut yaitu :

$$\text{Koefisien Determinasi} = 0.898 \times 100\% = 89,8\%$$

Maka dari data persamaan diatas dapat dilihat bahwa 89,8% pendapatan karyawan pabrik tahu CNG dan CND dipengaruhi oleh jam kerja dan pengalaman kerja dan 10,2% % pendapatan karyawan pabrik tahu CNG dan CND dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat di penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

**Tabel 4.5**  
**Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	214301,255	36245,807		5,912	.000
	Jam Kerja	11240,773	720,964	.929	15,591	.000
	Pengalaman Kerja	3157,092	5838,861	.032	,541	.0592

a. Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini:

**a. Uji t jam kerja (X1) terhadap pendapatan (Y).**

Diketahui sig. Untuk  $t_{hitung}$   $15,591 > 2,018$  dan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini membuktikan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok.

**b. Uji t tingkat pengalaman kerja (X2) terhadap pendapatan (Y).**

Diketahui sig. Untuk  $t_{hitung}$   $0,541 < 2,018$  dan pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,592 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok.

**Uji f**

**Tabel 4.6**  
**Uji f**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	401606466540,576	2	200803233270,288	185,792	.000 <sup>a</sup>
	Residual	45393533459,424	42	1080798415,701		
	Total	447000000000,000	44			
A. Predictors: (Constant), Jam kerja, Pengalaman kerja						
B. Dependent Variable: Pendapatan						

*Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows*

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< \alpha$   $0,05$ . Dari hasil tabel 4.6 diatas, maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  yaitu  $185,792 > F_{tabel}$   $3,22$  dengan nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (jam kerja dan pengalaman kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan).

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**1. Pengaruh Jam kerja Terhadap Pendapatan Karyawan pabrik tahu CNG dan CNG Kota Solok**

Diketahui sig. Untuk  $t_{hitung}$   $15,591 > 2,018$  dan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini membuktikan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok.

## 2. Pengaruh Pengalaman kerja Terhadap Pendapatan Karyawan pabrik tahu CNG dan CNG Kota Solok

Diketahui sig. Untuk  $t_{hitung}$   $0,541 < 2,018$  dan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,592 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ . Hal ini membuktikan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karyawan pada pabrik tahu CNG dan CND Kota Solok.

## 3. Pengaruh Jam Kerja dan Pengalaman kerja Terhadap Pendapatan Karyawan pabrik tahu CNG dan CNG Kota Solok

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Hipotesis diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< \alpha 0,05$ . Dari hasil tabel 4.6 diatas, maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  yaitu  $185,792 > F_{tabel} 3,22$  dengan nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (jam kerja dan pengalaman kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan).

## Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah  $Y = 214301,255 + 11240,773x_1 + 3157,092x_2$
2. Koefisien Nilai determinasi R square sebesar 0,898 atau sebesar 89,8% dan sisanya sebesar 10,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
3. Jam Kerja secara parsial atau uji t berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Karyawan. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}(15,591) > t_{tabel}(2,018)$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
4. Pengalaman Kerja secara parsial atau uji t tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan karyawan. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}(0,541) < t_{tabel}(2,018)$  dan nilai signifikan  $0,592 > 0,05$ .
5. Jam Kerja dan Pengalaman Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pendapatan karyawan. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F dengan  $F_{hitung}$  yaitu  $185,792 > 3,22$  dengan nilai signifikansinya yaitu  $0,000 < 0,05$ .

## Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan pendapatan karyawan di masa yang akan datang, Hendaknya memperhatikan faktor jam kerja dan pengalaman kerja karyawan. Yaitu dengan meningkatkan kedisiplinan dan motivasi bagi karyawan, serta mempertahankan karyawan yang sudah cukup berpengalaman.
2. Selain itu hendaknya pabrik tahu dalam merekrut karyawan baru lebih mengutamakan orang yang sudah berpengalaman di bidang pekerjaannya.

*Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan  
(Studi Kasus Pabrik Tahu CNG dan CND)*

3. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan karyawan, untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diteliti variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi pendapatan karyawan.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendapatan karyawan meskipun penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriska, T. (2017). *Pengaruh Pengembangan Karir, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka*.
- Cindi Pramita, Muhlisin, N. Y. M. (2019). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang-Pedagang Kecil Di Kantin Universitas Indo Global Mandiri Palembang*. 69–74.
- Dr. Wahyu Indah Mursalini, S. M. (2019). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Dr. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM*.
- Eka Anjarwati. (2016). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sd Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang*.
- Kasmita, N. (2014). *Pengaruh Jam Kerja Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Program Studi Agribisnis Universitas Teuku Umar Meulaboh-Aceh Barat*.
- Kosasih, A. (2020). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Tani Kemiri Di Desa Pemunduran Kecamatan Kumpe Ulu*.
- Lestari, L. (2016). *Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan*.
- Martono, N. (2012). Scanned by TapScanner. In *Metode Penelitian Kuantitatif* (pp. 23–74).
- Nyoman Tri Arya Nugraha, A. A. I. N. M. (2011). *Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Industri Bordir Di Kota Denpasar*. 100–110.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. In *Metode Penelitian Kualitatif* (pp. 208–220).
- Santoso, S. A. (2019). *Pengaruh variasi menu, harga, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan warung tegal di kecamatan ciputat timur*.
- Sartika, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Palu*. 54–65.
- Tabitha Insani Maranatha Simbolon, I. K. S. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pemeriksa Pajak Di Kpp Pratama Denpasar Timur Dan Badung Selatan*. 3, 198–215.
- Tata Cahyasaki Kardiana, I. S. M. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha*. 8(3), 1182–1197. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.35712>
- Wardiman Mokodompit, 2016 FAKULTAS. (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pos Indonesia (Persero) Cabang*

*Makassar.*

- Wenagama, I. W. A. W. I. W. (2019). *Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pekerja Pada Industri Genteng*. 7, 772–804.
- Wiarta, I. (2019). *Analisis FAKtor-FAKtor YANG memperngaruhi Pendapatan Karyawan Di Kota Jambi*. 7(2), 142–150.
- Windi Suarni, A. N. A. (2021). *Hubungan Antara Pendidikan, Jam Kerja, dan Usia Terhadap Hukum Tenaga Kerja*. 2(6), 721–732.
- Yulianita, A. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Cipta Nusa Sidoarjo*.